

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.A mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, neonatus, nifas serta keluarga berencana dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. A di berikan sebanyak 2x kunjungan, dari hasil ANC pada kunjungan pertama awal TM III Ny.A tergolong kehamilan dengan resiko kekurangan energy kronis, dibuktikan dengan (LILA) 32,0 cm, dengan berat badan 54 kg dan pada ANC kedua saat TM III (LILA) mengalami kenaikan menjadi 24,5 cm, dengan berat badan 56 kg. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kekurangan energy kronis yang dialami Ny.A dapat diatasi mulai dari dari ANC peratama TM III sampai ANC kedua TM III, dengan pemberian makanan tambahan berupa telur dan biskuit, selama 12 hari.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan kebidanan persalinan pada Ny.“A” dengan Kekurangan Energi Kronis adalah persalinan normal spontan, presentasi belakang kepala, tanpa ada penyulit dan komplikasi, asuhan komplementer yang diberikan pada Ny.A pada saat persalinan yaitu berupa *counter pressure* atau pemijatan pada area pinggang guna meredakan rasa nyeri pada saat persalinan,hal tersebut berhasil, dan tidak ada kesenjangan teori dengan kasus.

3. Asuhan Bayi Baru Lahir Dan Neonatus

Bayi baru lahir Ny.A termasuk bayi baru lahir normal yaitu bayi lahir secara spontan, usia kehamilan 40+1 minggu, berat badan 3900 gram, panjang badan 52 cm, lingkar kepala 32,5 cm, lingkar dada 33 cm, dan LILA 12 cm. Selama kunjungan neonatus, bayi Ny.A mengalami peningkatan berat badan yang berarti kebutuhan ASI bayi Ny.A terpenuhi. Asuhan kebidanan BBL pada By. Ny."A" berjalan dengan normal, penulis memberikan komplementer berupa pijat bayi dengan tujuan untuk melancarkan pencernaan, dan juga meningkatkan kualitas tidur pada bayi, hal tersebut berhasil dan tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.

4. Asuhan Nifas Dan Keluarga Berencana

Selama nifas Ny.A tidak mengalami keluhan yang serius, sehingga proses nifas Ny.A berlangsung secara normal. Ny A berencana ingin menggunakan alat kontrasepsi MAL (Metode Amenore Laktasi). Asuhan kebidanan nifas pada Ny."A" berjalan dengan normal tanpa adapenyulit. Dan Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny."A" akseptor baru Metode Amenore Laktasi (MAL). Pada asuhan nifas penulis memberikan asuhan komplementer berupa pijat oksitosin guna meningkatkan reproduksi ASI, hal tersebut berhasil dan tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.

B. Saran

1. Bagi Klien Ny A

Untuk kehamilan berikutnya diharapkan klien dapat mengatur pola makan agar lebih baik lagi, dan juga diharapkan Ny. A dapat mengonsumsi makanan yang banyak mengandung nutrisi, sehingga kesehatan ibu dan bayi dapat dikatakan baik.

2. Bagi Penulis

Bagi penulis terus belajar dan mengikuti ilmu pengetahuan terbaru terkait kesehatan ibu dan anak khususnya asuhan kebidanan komplementer sehingga mampu menerapkan dalam asuhan kebidanan komprehensif.

3. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya PMB Endang Purwaningsih

Asuhan yang diberikan pada klien sudah cukup baik dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan sehingga dapat lebih maju dalam menangani komplikasi yang ada dalam kehamilan, persalinan, nifas dan BBL.